



Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

Didit Darmawan¹, Tasya Aulia Rizka^{2*}, Rahayu Mardikaningsih³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Email: dr.diditdarmawan@gmail.com¹, tassaa.uliaa@gmail.com², rahayumardikaningsih@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: tassaa.uliaa@gmail.com

Abstract. High school students are increasingly familiar with the digital world, particularly through various social media platforms they use in their daily lives. These activities are shaping new patterns of interaction in how they seek information, communicate, and complete school assignments. Social media also makes it easier to access learning resources and expand students' knowledge. However, on the other hand, excessive use can reduce their focus on studying by causing distractions. Therefore, social media significantly influences students' behavior and academic achievement as an external factor in the learning process. While some students use it for academic purposes, others experience a decline in motivation and focus due to excessive use. This study is a literature review using a Systematic Literature Review (SLR) approach, aimed at synthesizing various research findings regarding the effect of social media use on high school students' academic achievement. Data were obtained from articles, theses, and conference proceedings via Google Scholar, using inclusion criteria that encompassed quantitative studies discussing the intensity, purpose, and patterns of social media use among high school students. The findings indicate that social media use has a significant effect on academic achievement, both positive when used for academic purposes and negative when used excessively and without control.

Keywords: Digital Technology; Learning achievement; Literature Review; Senior High School; Social media.

Abstrak. Remaja SMA saat ini semakin akrab dengan dunia digital, terutama melalui berbagai platform media sosial yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini membentuk pola interaksi baru dalam cara mereka mencari informasi, berkomunikasi, dan menyelesaikan tugas sekolah. Media sosial juga memberikan kemudahan dalam memperoleh sumber belajar serta memperluas wawasan peserta didik. Namun, di sisi lain, intensitas penggunaannya dapat menurunkan fokus belajar karena memicu distraksi. Oleh karena itu, media sosial memiliki peran signifikan dalam memengaruhi perilaku dan prestasi belajar siswa sebagai faktor eksternal dalam proses pembelajaran. sebagian siswa memanfaatkannya untuk kepentingan akademik, sebagian lainnya mengalami penurunan motivasi dan fokus akibat penggunaan yang berlebihan. Penelitian ini merupakan kajian literatur dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan mensintesis berbagai temuan penelitian terkait dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa SMA. Data diperoleh dari artikel, skripsi, dan prosiding melalui Google Scholar dengan kriteria inklusi penelitian kuantitatif yang membahas intensitas, tujuan, dan pola penggunaan media sosial bagi peserta didik SMA. Hasil kajian mengindikasikan jika penggunaan media sosial memberikan pengaruh pada prestasi belajar secara signifikan, baik secara positif ketika dimanfaatkan untuk tujuan akademik, maupun negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tidak terkontrol.

Kata Kunci: Kajian Literatur; Media Sosial; Prestasi Belajar; Sekolah Menengah Atas; Teknologi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Media sosial berperan signifikan dalam memengaruhi perilaku dan pola belajar siswa di era digital. Kemajuan teknologi modern membuat media sosial semakin terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari para siswa (Sagita & Darmawan, 2025). Transformasi ini secara langsung telah mengubah pola interaksi sosial masyarakat di dalam ekosistem komunitas virtual (Darmawan, 2021). Platform digital ini memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, membangun jejaring sosial, serta berbagi beragam bentuk konten secara daring (Boyd & Ellison, 2007). Kemudahan akses ini memungkinkan siswa untuk menghubungi guru atau

teman sebaya mereka guna Mendiskusikan materi yang belum mereka pahami. Proses ini membantu membentuk lingkungan belajar yang terbuka serta interaktif, yang dapat menodorngr pemahaman akademik mereka (Tarso et al., 2024). Penguasaan keterampilan dan pemanfaatan media digital seperti ini juga diproyeksikan sebagai prediktor penting bagi keterlibatan akademis siswa (Zahid & Darmawan, 2025). Belajar adalah proses yang memungkinkan seseorang memperluas pengetahuan serta mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam berbagai bidang (Irawan et al., 2024). Oleh sebab itu, intensitas penggunaan, durasi akses, jenis aktivitas, dan tujuan Pemanfaatan media sosial dapat dijadikan sebagai salah satu indikator krusial dalam mengkaji dinamika perubahan perilaku belajar pada peserta didik (Ellison et al., 2007). Kesiapan keterampilan tersebut sangat relevan untuk membekali kompetensi siswa dalam menghadapi lingkungan kerja berbasis digital di masa depan (Mendonca et al., 2021). Perubahan pola penggunaan media sosial tersebut kemudian berdampak pada cara siswa menjalani proses pembelajaran dan pencapaian akademiknya.

Prestasi belajar adalah output penilaian yang dilaksanakan guru dalam tahapan serta capaian belajar peserta didik sesuai sasaran pembelajaran, meliputi pemahaman materi serta perkembangan sikap yang diharapkan pada peserta didik (Asrofi et al., 2025). Keberhasilan pencapaian kompetensi ini tentu menuntut penerapan metode pembelajaran yang variatif oleh tenaga pendidik (Mardikaningsih, 2014). Prestasi belajar merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan, yang menggambarkan tingkat siswa menggapai sasaran pembelajaran melalui faktor kognitif, afektif, serta psikomotor (Gunarsa, 2008). Pada aspek kognitif, prestasi belajar dapat dilihat melalui kemampuan memahami materi, mengingat konsep, menganalisis permasalahan, serta kemampuan memecahkan masalah. Aspek afektif tercermin dari sikap belajar, minat, motivasi, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan belajar. Sedangkan, aspek psikomotor ditunjukkan melalui keterampilan praktik, ketepatan melakukan tugas, serta kemampuan menerapkan pengetahuan dalam aktivitas nyata (Gunarsa, 2008). Prestasi belajar memiliki hubungan erat dengan proses pembelajaran serta dipicu dengan beragam aspek yang bersumber dari individu atau lingkungan sekitarnya (Alfaaza & Darmawan, 2025). Dalam perspektif yang lebih luas, perubahan sikap dan dinamika belajar siswa ini berjalan beriringan dengan prinsip-prinsip perilaku organisasi (Darmawan, 2013). Oleh karena itu, penyusunan standar pedagogis yang adaptif sangat mendesak demi menciptakan iklim belajar yang tertib dan aman bagi siswa (Darmawan, 2023; Masfufah & Darmawan, 2023). Oleh karena itu, perubahan pola belajar yang dipengaruhi media sosial perlu dianalisis secara sistematis agar dampaknya terhadap prestasi belajar dapat dipahami secara

komprehensif. Prestasi belajar menjadi indikator penting yang menunjukkan hasil dari proses pembelajaran yang dipengaruhi berbagai faktor, termasuk media sosial.

Penggunaan media sosial merupakan elemen krusial pada kehidupan generasi muda, khususnya peserta didik SMA, yang menjadikannya sebagai sarana komunikasi, hiburan, hingga pencarian informasi dalam kegiatan sehari-hari. Pemanfaatan media sosial pada proses pembelajaran dapat dilihat dari intensitas penggunaannya, waktu yang dialokasikan untuk mengaksesnya setiap hari, variasi platform yang dipakai, serta tujuan penggunaannya, baik sebagai sarana komunikasi, sumber hiburan, maupun pendukung kegiatan akademik (Afliyani et al., 2025). Pemanfaatan platform ini jika diarahkan secara positif juga dapat memperluas wawasan siswa mengenai manajemen lingkungan dan sikap kepedulian sosial (Mardikaningsih et al., 2025). Namun, intensitas penggunaan yang semakin tinggi tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga menimbulkan potensi distraksi yang dapat memengaruhi konsentrasi, motivasi, dan pencapaian akademik siswa. Selain itu, ruang publik digital saat ini juga dibayangi oleh risiko penyebaran hoaks dan disinformasi yang merugikan (Sinambela, 2022; Rojak, 2023). Konten dan informasi yang tersebar melalui media sosial mampu memengaruhi nilai, etika, serta cara pandang hidup siswa, bahkan paparan berlebihan terhadap konten tertentu dapat mendorong munculnya perilaku negatif maupun tindakan yang merugikan (Al Mursyidi et al., 2024). Oleh karena itu, program edukasi yang terarah sangat dibutuhkan guna meningkatkan kesadaran dan kecakapan siswa di era kecerdasan buatan ini (Zahid et al., 2025). Fenomena ini menegaskan perlunya kajian lebih dalam tentang bagaimana penggunaan media sosial berdampak bagi kualitas belajar dan prestasi siswa. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa juga menjadi faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mereka.

Kajian ini difokuskan pada sintesis berbagai temuan empiris terkait keterkaitan penggunaan media sosial dan prestasi belajar siswa SMA. Dalam prosesnya, perhatian tidak hanya diberikan pada frekuensi penggunaan media sosial, tetapi juga pada intensitas serta pola penggunaannya dalam aktivitas sehari-hari peserta didik. Melalui sintesis tersebut, kajian ini berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana penggunaan media sosial dapat memengaruhi capaian akademik siswa, baik secara positif maupun negatif. Selain itu, kajian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya serta mengungkap faktor-faktor yang berperan dalam membentuk hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi belajar. Dengan demikian, hasil kajian ini dapat menjadi landasan konseptual bagi penelitian selanjutnya sekaligus memberikan

wawasan bagi pendidik, peserta didik, dan pihak terkait dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk mendukung proses pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik.

2. METODE PENELITIAN

Studi menerapkan pendekatan kualitatif berbasis metode studi kepustakaan. Kajian literatur dimanfaatkan untuk mengidentifikasi, membandingkan, dan mensintesis teori-teori utama, temuan empiris, serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan topik penelitian, yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kerangka konseptual. Prosesnya melibatkan kegiatan penelaahan, penyusunan ringkasan, pengelompokan temuan, serta analisis kritis terhadap literatur yang kredibel, mutakhir, dan relevan guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai permasalahan yang dikaji. Data penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal, skripsi, dan prosiding yang diakses melalui Google Scholar dengan penerapan kriteria inklusi, yaitu penelitian kuantitatif yang membahas intensitas, tujuan, dan pola penggunaan media sosial pada peserta didik SMA. Berbagai temuan penelitian terdahulu yang membahas dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa ditelaah dan disintesis secara komprehensif dalam kajian ini. Upaya tersebut diarahkan untuk membangun pemahaman yang lebih utuh mengenai peran media sosial dalam memengaruhi capaian akademik peserta didik, sekaligus merumuskan dasar konseptual bagi pengembangan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan bernuansa menarik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mensintesis berbagai temuan empiris terkait pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap capaian prestasi belajar peserta didik pada jenjang SMA. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks pendidikan di Indonesia, media sosial telah berkembang menjadi sebagai media pendukung yang digunakan peserta didik untuk mengakses informasi serta menjalin interaksi sosial. Nasrullah (2015) mengemukakan bahwa media sosial membentuk pola komunikasi dan perilaku baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk di lingkungan pendidikan. Temuan-temuan tersebut secara keseluruhan mengindikasikan bahwa media sosial menunjukkan peran yang cukup menentukan, baik sebagai penunjang proses pembelajaran maupun sebagai variabel yang turut memengaruhi dinamika belajar. Berdasarkan sintesis berbagai kajian literatur, penelitian ini kemudian difokuskan untuk menelaah keterkaitan antara penggunaan media sosial dan capaian akademik siswa.

a. Deny Hadi Siswanto, Yusie Kristiawan, dan Chairun Nisa Zarkasyi (2025)

Studi ini difokuskan terhadap 30 peserta didik SMAN 1 Gamping (simple random sampling) untuk menganalisis komprehensif mengenai asosiasi antara tingkat intensitas pemanfaatan media sosial dengan prestasi belajar matematika peserta didik. Pendekatan yang digunakan bersifat kuantitatif dengan desain korelasional, yang dirancang untuk mengungkap hubungan antar variabel secara empiris dan terukur. Pemrosesan data menerapkan uji korelasi *pearson product moment* untuk mengevaluasi arah serta magnitudo korelasi antara penggunaan media sosial dan prestasi matematika. Temuan analisis mengindikasikan ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar siswa secara signifikan.

b. Joshua Isha Bella, Verry Ronny Palling, dan Alfrina Mewengkang (2025)

Studi ini bertujuan menganalisis hubungan tersebut pada siswa SMA Negeri 1 Motoling. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam pendekatan kuantitatif berdesain *ex post facto* untuk menguji pengaruh antar variabel. Subjek studi mencakup 84 siswa, ditetapkan melalui *purposive sampling* dengan syarat yang sudah ditentukan sebelumnya. Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner berskala Likert, yang sudah divalidasi dan dites reliabilitasnya. Temuan analisis data mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial serta perilaku belajar secara signifikan memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

c. Puspita Dea Chantika (2018)

Desain eksplanatori dalam pendekatan kuantitatif ini menguji secara empiris kekuatan hubungan antarvariabel untuk mengkaji dampak pemanfaatan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Sejumlah 145 siswa SMA Negeri 1 Semarang ditetapkan sebagai sampel studi, yang direkrut dengan *accidental sampling*. Instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelumnya digunakan dalam pengumpulan data, dengan 23 butir pernyataan yang mewakili indikator setiap variabel penelitian. Analisis data mengungkapkan jika penggunaan media sosial berkontribusi pada variabilitas prestasi belajar peserta didik secara signifikan.

d. Magdalena Padamai, Markus U. K. Yewang, dan Andri P. Leo (2023)

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, penelitian ini membuktikan bahwa media sosial memberikan efek signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS di SMAN 2 Kupang. Fokus kajian ini diterapkan melalui pendekatan kuantitatif terhadap sampel 35 siswa kelas X IPS yang ditentukan melalui teknik *proportional sampling*. Keseluruhan data kemudian diolah melalui prosedur analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel yang diteliti.

e. Ressa Kahayanti, Offenly, dan Ahmad Saefullah (2021)

Pendekatan kuantitatif berdesain korelasional diterapkan untuk menelaah korelasi antara intensitas pemanfaatan media sosial dan prestasi belajar peserta didik kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. Seluruh peserta didik kelas X sebanyak 145 peserta didik ditetapkan sebagai populasi studi, dan sejumlah 60 peserta didik ditetapkan menjadi sampel melalui *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Data dihimpun melalui dokumentasi serta angket. Temuan penelitian membuktikan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

f. Eliseus Esto, Maimunah H. Daud, dan Ilyas (2019)

Studi ini difokuskan pada evaluasi tingkat pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi akademik siswa jurusan ilmu pengetahuan alam di SMA Negeri 1 Talibura untuk Tahun Ajaran 2017/2018. Pendekatan kuantitatif diterapkan, dengan sampel sebanyak 45 siswa kelas XII IPA ditetapkan melalui *systematic sampling*. Penghimpunan data melalui wawancara, angket serta dokumentasi. Data dianalisis melalui statistik deskriptif, uji validitas serta reliabilitas instrumen, dan uji prasyarat seperti normalitas serta linearitas. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui analisis regresi linier sederhana beserta uji t guna menentukan signifikansi pengaruh. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media sosial secara signifikan memengaruhi prestasi belajar peserta didik.

g. Siti Nurwanti, Edi Fitriana Afriza, dan Raden Roro Suci Nurdianti (2024)

Pendekatan kuantitatif yang digunakan berupaya menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Cikatomas dengan populasi sebanyak 233 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin, diikuti teknik *proportional sampling*, sehingga menghasilkan 146 siswa sebagai responden. Pengumpulan data dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, sementara analisis data diproses dengan perangkat lunak SPSS pada skala interval. Secara signifikan, hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial berkorelasi dengan prestasi belajar peserta didik.

h. Darmawati dan Siti Aisyah (2024)

Pendekatan kuantitatif pada studi ini dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, penelitian ini difokuskan pada pengkajian pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik Generasi Z kelas XII di SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. Seluruh peserta didik kelas XII yang aktif memanfaatkan media sosial ditetapkan menjadi populasi studi, sedangkan penentuan sampel dilakukan secara *purposive* dengan menetapkan satu kelas secara keseluruhan, yang berjumlah sekitar 30–35 siswa. Data dihimpun dengan instrumen soal benar salah. Proses analisis data dilaksanakan melalui tahapan yang urut guna

menganalisis temuan yang didapatkan. Berdasarkan hasil penelitian, dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

i. Agus Supandi, Ria Susanti Johan, dan Desy Septariani (2023)

Penerapan pendekatan kuantitatif, studi ini memusatkan kajian pada analisis pengaruh pemanfaatan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 3 Depok. Sampel responden mencakup 180 siswa kelas IX ditetapkan melalui *random sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan distribusi angket, diperkaya dengan dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Secara signifikan, korelasi negatif antara intensitas penggunaan media sosial dan prestasi akademik siswa teridentifikasi melalui hasil analisis data.

j. Nadya Pransisca Putri, Fifi Yasmin, dan Rici Kardo (2023)

Studi ini bertujuan menganalisis dampak pemanfaatan media sosial pada prestasi akademik siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan, dengan analisis utama berupa regresi linier sederhana. Populasi penelitian terdiri dari 252 siswa kelas XI MIPA, sementara sampel sejumlah 72 peserta didik ditetapkan dengan *purposive sampling*. Penghimpunan data dengan angket, didukung studi dokumentasi, dan dianalisis melalui teknik persentase serta regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis, prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial.

Tabel 1. Sintesis “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA”

Peneliti	Lokasi dan Sampel	Metode dan Fokus Kajian	Temuan utama
Siswanto <i>et al.</i> (2025)	SMA Negeri 1 Gamping; 30 siswa (simple random sampling)	Kuantitatif korelasional dengan uji <i>Pearson Product Moment</i> ; mengkaji hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar matematika.	Intensitas penggunaan media sosial berhubungan signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa.
Bella <i>et al.</i> (2025)	SMA Negeri 1 Motoling; 84 siswa (purposive sampling)	Kuantitatif <i>ex post facto</i> dengan regresi linier berganda; menganalisis pengaruh media sosial dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar.	Media sosial dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
Chantika (2018)	SMA Negeri 1 Semarang; 145 siswa (accidental sampling)	Kuantitatif eksplanatori; meneliti pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.	Penggunaan media sosial memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi belajar.
Padamai <i>et al.</i> (2023)	SMAN 2 Kupang; 35 siswa kelas X IPS (proportional sampling)	Kuantitatif dengan regresi linier berganda; mengukur pengaruh	Penggunaan media sosial secara signifikan

Kahayanti <i>et al.</i> (2021)	SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya; 60 siswa kelas X (simple random sampling)	media sosial terhadap prestasi belajar ekonomi. Kuantitatif korelasional; menguji hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi belajar.	memengaruhi prestasi belajar siswa. Intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa.
Esto <i>et al.</i> (2019)	SMA Negeri 1 Talibura; 45 siswa kelas XII IPA (systematic sampling)	Kuantitatif dengan regresi linier sederhana; mengkaji pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik.	Pemanfaatan media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.
Nurwanti <i>et al.</i> (2024)	SMAN 1 Cikatomas; 146 siswa kelas XI IPS (proportional sampling)	Kuantitatif; menganalisis pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar menggunakan SPSS.	Penggunaan media sosial menunjukkan hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa secara signifikan.
Darmawati dan Aisyah (2024)	SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu; 30–35 siswa kelas XII (purposive sampling)	Kuantitatif dengan regresi linier sederhana; menguji pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Generasi Z.	Penggunaan media sosial tidak berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik secara signifikan.
Supandi <i>et al.</i> (2023)	SMA Negeri 3 Depok; 180 siswa (random sampli)	Kuantitatif dengan regresi linier sederhana; meneliti pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik.	Intensitas penggunaan media sosial memberikan dampak negatif yang signifikan pada prestasi belajar siswa.
Putri <i>et al.</i> (2023)	SMA Negeri 5 Padang; 72 siswa kelas XI MIPA (purposive sampling)	Kuantitatif deskriptif dengan regresi linier sederhana; menguji pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar.	Penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan temuan penelitian, penggunaan media sosial berhubungan secara nyata dengan variasi capaian akademik siswa. Berdasarkan sintesis literatur yang dikaji, hubungan tersebut tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh pola, intensitas, dan tujuan penggunaan media sosial oleh siswa. Temuan ini selaras dengan pandangan beberapa peneliti Indonesia yang menegaskan bahwa intensitas interaksi siswa dengan media sosial dapat memengaruhi fokus, waktu belajar, serta kualitas pemrosesan informasi. Selain pengaruhnya terhadap konsentrasi, penguasaan literatur digital kontemporer di kalangan remaja saat ini juga banyak dipengaruhi oleh aktivitas mereka di jejaring sosial (Kurniawan *et al.*, 2021). Jika ditinjau lebih lanjut, berbagai literatur juga menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berperan sebagai pengalih perhatian, tetapi juga dapat digunakan sebagai wadah pengembangan literasi digital. Sebaliknya, menurut Esto *et al.* (2019), pemanfaatan media sosial memberikan kontribusi yang bermakna terhadap prestasi akademik siswa. Kecenderungan penggunaan media sosial ini berperan dalam memfasilitasi penyebaran dan akses materi edukatif (Darmawan & Fajar, 2024). Temuan Padamai *et al.* (2023) menyimpulkan jika penggunaan media sosial menghasilkan dampak pada capaian prestasi

belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian, hasil sintesis literatur secara umum menunjukkan pola yang konsisten bahwa media sosial memiliki peran kontekstual terhadap prestasi belajar, sehingga dapat mendukung maupun menghambat capaian belajar siswa bergantung pada cara pemanfaatannya dalam aktivitas pembelajaran.

Pada berbagai literatur yang ditelaah, tampak jika penggunaan media sosial punya dua kecenderungan utama yang memengaruhi prestasi belajar peserta didik SMA. Berdasarkan sintesis berbagai studi, kecenderungan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dimensi positif dan negatif yang saling beririsan dalam praktik penggunaan sehari-hari siswa. Secara positif, media sosial dapat meningkatkan akses informasi, memperluas sumber belajar, dan mendorong kolaborasi antarsiswa. Konten digital dan budaya populer juga turut memengaruhi pembentukan nilai serta perilaku remaja (Kurniawan & Khayru, 2021). Namun, sejumlah penelitian juga menyoroti sisi negatifnya. Tingginya intensitas penggunaan media sosial untuk hiburan kerap menurunkan fokus belajar dan mengurangi waktu belajar efektif. Di samping itu, ruang digital juga menuntut penerapan etika komunikasi yang baik guna menghindari dampak negatif interaksi virtual (Al Hakim & Irfan, 2023). Jika disintesiskan, literatur yang ada menunjukkan bahwa dampak media sosial sangat bergantung pada kemampuan regulasi diri siswa dalam mengelola waktu dan tujuan penggunaan. Dengan demikian, temuan-temuan yang dihimpun menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang bersifat dualistik, yaitu dapat memperkuat atau justru menghambat prestasi belajar, sangat bergantung pada pola penggunaan dan kemampuan siswa dalam mengatur diri. Oleh karena itu, penyediaan akses teknologi yang merata harus diimbangi dengan pembekalan keterampilan digital yang memadai bagi siswa (Arifin & Darmawan, 2021).

Temuan dari berbagai literatur tersebut didukung oleh Teori Interaksi Sosial milik Vygotsky (1978), dalam pembelajaran digital yang menegaskan bahwa media sosial dapat menjadi sarana peningkatan keterlibatan belajar apabila diarahkan pada aktivitas akademik. Menurut Anwas (2017), media sosial memiliki potensi sebagai sumber belajar yang memperluas akses informasi dan memfasilitasi kolaborasi antarsiswa. Penggabungan model pembelajaran yang fleksibel juga dinilai sangat efektif untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa (Darmawan et al., 2024). Di sisi lain, Teori Beban Kognitif milik Sweller (1988) menjelaskan bahwa paparan informasi berlebih dari media sosial dapat menurunkan fokus serta efektivitas belajar. Dalam kondisi siswa SMA yang berada pada tahap perkembangan remaja, tingginya intensitas penggunaan media sosial tanpa pengelolaan yang baik berpotensi mengganggu fokus belajar dan prestasi akademik, sehingga diperlukan pemanfaatan media

sosial secara terarah. Kombinasi literasi digital dan pemanfaatan media yang bijak terbukti mampu menjaga kekuatan motivasi belajar peserta didik (Kholid & Darmawan, 2023).

Implikasi dari integrasi teori dan temuan empiris tersebut menggarisbawahi perlunya pengelolaan yang optimal terhadap pemanfaatan media sosial, meliputi pengawasan yang bersifat edukatif serta penguatan literasi digital, guna memaksimalkan dampak positifnya terhadap prestasi belajar sekaligus mengurangi potensi gangguan selama proses pembelajaran. Literasi digital ini memegang peran krusial sebagai pilar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era modern (Ghozali et al., 2024). Selain itu, aspek literasi digital berbasis nilai keagamaan juga diperlukan untuk mendukung kesehatan mental dan perilaku positif siswa (Khayru et al., 2025). Dampak pemanfaatan media sosial terhadap capaian prestasi akademik peserta didik jenjang SMA adalah perlunya peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan literasi digital agar mampu mengarahkan siswa memanfaatkan media sosial sebagai sarana belajar yang produktif. Peran bimbingan dari guru yang kompeten sangat menentukan dalam mendorong kemandirian belajar siswa di era digital (Darmawan & Musonawawi, 2026). Selain itu, pengelola pendidikan perlu menyediakan fasilitas pendukung serta membuat kebijakan penggunaan media sosial yang terintegrasi secara sistematis dalam kegiatan sekolah, sehingga siswa dapat mengembangkan kebiasaan digital yang positif. Kebijakan ini juga harus didukung oleh kepemimpinan yang transformatif serta lingkungan komunikasi digital sekolah yang sehat (Hariani et al., 2025).

Peningkatan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik serta terciptanya dampak yang konstruktif pada prestasi belajar dapat diwujudkan dengan pemanfaatan media sosial yang dikelola dengan terarah serta bertanggung jawab, sehingga upaya tersebut menjadi hal yang penting untuk diterapkan. Pemanfaatan media interaktif dan model inkuiri terbimbing sejak tingkat dasar juga sangat mendukung perkembangan nalar kritis anak (Darmawan et al., 2026). Lebih lanjut, ekspresi kreatif digital para siswa tersebut harus tetap diselaraskan dengan pondasi pendidikan akhlak yang kokoh (Darmawan & Sagita, 2026). Melalui pendekatan ini, berbagai literatur menunjukkan bahwa sekolah dapat mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan sekaligus membangun kesadaran sosial siswa (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Pemberian ruang belajar yang multidisiplin ini pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan kompetensi sosial anak secara optimal (Hariani, Safira, & Wahyuni, 2021). Dengan demikian, sinergi antara peningkatan kompetensi digital guru, kebijakan sekolah yang terintegrasi, dan penguatan fondasi akhlak menjadi kunci utama dalam mentransformasi media sosial sebagai katalis peningkatan prestasi akademik sekaligus pembentuk karakter sosial peserta didik secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini mensintesis berbagai temuan literatur yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berkaitan dengan variasi prestasi belajar peserta didik SMA, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan capaian akademik. Hasil sintesis tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh media sosial bersifat kontekstual, yang ditentukan oleh pola penggunaannya, meliputi intensitas akses, jenis aktivitas, serta tujuan pemanfaatan. Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang diarahkan pada aktivitas akademik, seperti pencarian informasi pembelajaran, diskusi, dan akses materi edukatif, cenderung berkorelasi dengan peningkatan motivasi serta capaian akademik siswa. Sebaliknya, berbagai studi juga menunjukkan bahwa penggunaan yang berlebihan tanpa kontrol, terutama untuk aktivitas hiburan, berkaitan dengan penurunan fokus belajar dan berkurangnya efektivitas waktu belajar. Selain itu, paparan informasi yang tinggi dan distraksi digital dalam literatur diidentifikasi sebagai faktor yang dapat mengganggu konsentrasi, khususnya pada peserta didik SMA yang berada pada fase perkembangan remaja. Secara keseluruhan, sintesis literatur menegaskan karakter dualistik media sosial, yaitu dapat berfungsi sebagai sarana pendukung sekaligus penghambat prestasi belajar, bergantung pada cara pemanfaatannya. Oleh karena itu, berdasarkan hasil sintesis tersebut, pemanfaatan media sosial dalam konteks pendidikan memerlukan pengelolaan yang terarah melalui penguatan literasi digital serta peran kolaboratif guru, orang tua, dan pengelola pendidikan dalam membimbing peserta didik agar menggunakan media sosial secara lebih bijak, produktif, dan berorientasi pada pembelajaran, sehingga media sosial berpotensi menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mendukung capaian akademik siswa SMA.

DAFTAR REFERENSI

- Afliyani, A. N., Efendi, A. F., Alim, J. A., & Anggriani, M. D. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Manajemen Waktu Belajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 7(3), 44-54.
- Al Hakim, Y. R., & Irfan, M. (2023). Political Ethics in the Digital Era: A Literature Study on Politicians Communication on Social Media. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(2), 377-396.
- Al Mursyidi, B. M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Prestasi Belajar PAI, Penggunaan Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Peserta Didik MTsS Miftahiyah Yasi Bangkalan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(7), 3129-3141.

- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Anwas, O. M. (2017). *Media Sosial untuk Pembelajaran*. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Arifin, S., & Darmawan, D. (2021). Technology Access and Digital Skills: Bridging the Gaps in Education and Employment Opportunities in the Age of Technology 4.0. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 163-168.
- Asrofi, M. I., Alifkhan, M., Khosla, N. H., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Minat Baca, Kebiasaan Belajar, dan Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat SMA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Naratif*, 6(2), 155-186.
- Bella, J. I., Pallingan, V. R., & Mewengkang, A. (2025). Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Perilaku Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Motoling. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(5), 1587-1599.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social Network Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer Mediated Communication*, 13(1), 210-230.
- Chantika, P. D. (2018). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Skripsi*, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2021). Social Interaction in Digital Society: Changes in Online Communication Patterns and Dynamics of Virtual Communities. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 325-350.
- Darmawan, D. (2023). Developing Pedagogical Standards and AI Policies for Adaptive Learning in Equitable and Safe School Education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 400-413.
- Darmawan, D., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Social Media in the Distribution and Dissemination of Education Publications in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(2), 41-58.
- Darmawan, D., & Musonawawi, M. (2026). Bimbingan Guru Kompeten dan Kemandirian Belajar Peserta Didik di Era Digital Competent Teacher Guidance and Student Learning Autonomy in the Digital Era. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 11(03), 139-139.
- Darmawan, D., & Sagita, I. N. (2026). Keselarasan Pendidikan Akhlak dan Ekspresi Kreatif Digital Peserta Didik Madrasah. *Educatoria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 388-412.
- Darmawan, D., Putri, Y. C. A., & Solichah, R. A. (2026). Peran Model Inkuiri dan Media Interaktif dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa MI: Kajian Literatur. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 4(4), 1429-1444.
- Darmawan, D., Zahid, R. A., & Fajar, A. S. M. (2024). The Role of Blended Learning in Developing Students' Critical Thinking Skills in the Digital Age. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 4(1), 71-86.

- Darmawati, D., & Aisyah, S. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Gen Z pada Kelas XII SMA Negeri 1 Koto Kampar Hulu. *AT-Thullab: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 7-13.
- Ellison, N. B., Steinfield, C., & Lampe, C. (2007). The Benefits of Facebook “Friends”: Social Capital and College Students’ Use of Online Social Network Sites. *Journal of Computer Mediated Communication*, 12(4), 1143–1168.
- Esto, E., & Daud, M. H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Jurusan IPA SMAN. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 43-53.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Ghozali, S., Darmawan, D., Putra, A. R., Arifin, S., Arrozi, F., Firmansyah, B., & Al Mursyidi, B. M. (2024). Literasi Digital Sebagai Pilar Peningkatan Kualitas Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1-17.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Nuraini, R., & Halizah, S. N. (2025, October). Transformational Leadership, Student Participation, and Campus Digital Communication: A Systematic Review of Green Management Implementation in Higher Education. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1).
- Hariani, M., Safira, M. E., & Wahyuni, S. (2021). Multidisciplinary Education and the Growth of Social Competence in Children. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 253-258.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Kahayanti, R., Offenly, O., & Saefullah, A. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(1), 57-63.
- Khayru, R. K., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Putra, A. R., & Darmawan, D. (2025, October). The Impact of Islamic Digital Literacy on College Students Mental Health and Charity Behavior. In *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 3(1), 103-113.
- Kholid, K., & Darmawan, D. (2023). The Influence of Digital Literacy and Learning Media Utilization on Student Learning Motivation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 393-403.
- Kurniawan, Y., & Khayru, R. K. (2021). Popular Culture and Youth: Value, Attitude, and Behavior Formation Through Music, Film, and Digital Content. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 303-324.
- Kurniawan, Y., Darmawan, D., & Khayru, R. K. (2021). Social Media and Contemporary Youth Digital Literature. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 109-124.
- Mardikaningsih, R. (2014). Metode Pembelajaran dan Variasi Penerapannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1), 43-54.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Khayru, R. K., & Issalillah, F. (2025, October). The Influence of Social Media Use on Students’ Knowledge of Green Management and Pro-

- Environmental Attitudes. In *Proceeding of International Management Conference and Progressive Papers*, 3(1).
- Masfufah, M., & Darmawan, D. (2023). Developing Pedagogical Standards and AI Policies for Adaptive Learning in Equitable and Safe School Education. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(4), 400-413.
- Mendonca, C. N., Wahyudi, W., Kabalmay, R. N. K., & Amri, M. W. (2021). Developing Technical and Social Competencies for Future-Ready Education in Digitally Mediated Labor Environments. *Journal of Social Science Studies*, 1(2), 259-266.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Nurwanti, S., Afriza, E. F., & Nurdianti, R. R. S. (2024). Pengaruh Kontrol Diri dan Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 19(2), 336-344.
- Padamai, P., Yewang, M. U. K., & Leo, A. P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kupang. *Journal Economic Education, Business and Accounting*, 2(2), 189-200.
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710-13717.
- Rojak, J. A. (2023). The Role and Risk of Citizen Journalism in the Digital Democracy Era: A Literature Study on Participation and Disinformation. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 3(2), 421-440.
- Sagita, I. N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 220-238.
- Sinambela, E. A. (2022). The Digital Public Sphere Under Threat of Disinformation a Literature Study on Hoax Dissemination Dynamic and Vulnerability Factors, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 289-306.
- Siswanto, D. H., Kristiawan, Y., & Zarkasyi, C. N. (2025). Pengaruh Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika: Analisis Kuantitatif pada Siswa Fase-E. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 4(1), 49-57.
- Supandi, A., Johan, R. S., & Septariani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 3 Depok. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(1), 22-28.
- Sweller, J. (1988). Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257-285.
- Tarso, T., Fitriana, E., & Siswanto, D. H. (2024). Keefektifan Fitur-Fitur pada Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 3(2), 99-109.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press, Cambridge.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2025). Reconceptualizing Digital Literacy Dimensions as Predictors of Academic Engagement and Success in Contemporary Higher

Education. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 7(3), 18-24.

Zahid, R. A., Fajar, A. S. M., Fauzi, A., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., & Abror, S. (2025). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Mahasiswa dalam Menghadapi Era Kecerdasan Buatan di Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 4(2), 129-139